

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari semua penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap dari unsur *man*, Faktor yang paling dominan adalah rendahnya kedisiplinan dan kepatuhan serta tanggung jawab DPJP dalam pengisian BRM
2. Faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap dari unsur *method*, diantaranya Alur pengembalian BRM belum sesuai SPO, SPO tidak menerapkan dengan baik dan belum mengetahui SPO terkait pengembalian BRM dan Jarak Instalasi rawat inap ke Instalasi rekam medis yang cukup jauh
3. Faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap dari unsur *material* yaitu Ketidaklengkapan berkas rekam medis menjadi faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yang disebutkan
4. Faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap dari unsur *money* yaitu tidak adanya kebijakan atau pemberian *rewards* terhadap petugas.
5. Faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap dari unsur *Machine* yaitu adanya telepon namun dalam kegunaannya belum maksimal dan gabung dengan yang lain.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit

- a. *Man*: sebaiknya rumah sakit harus mampu meningkatkan kemampuan pemahaman atau pengetahuan petugas dengan melakukan penerapan sosialisasi dan pelatihan SOP (Standar Prosedur Operasional) terhadap petugas rawat inap ataupun petugas distributor dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit. Dan sebaiknya juga rumah sakit perlu adanya penambahan SDM, agar bisa mengatasi kekurangan tenaga kesehatan seperti tenaga distributor atau petugas khusus dalam pengembalian BRM. Serta rumah sakit juga sebaiknya perlu adanya regulasi khusus yang ditujukan kepada DPJP atau dan petugas pengisi, dengan tujuan agar bisa meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab atau mampu melakukan pengisian kelengkapan berkas rekam medis rawat inap secara tepat waktu.
- b. *Method*: sebaiknya rumah sakit lebih memperhatikan lagi pemahaman atau pengetahuan dari petugas rawat inap terkait SOP dalam pengembalian berkas rekam medis, agar bisa menerapkan SOP secara efektif dan efisien atau lebih maksimal lagi.
- c. *Material*: sebaiknya rumah sakit selalu memperhatikan petugas pengeisi baik DPJP maupun perawat agar mampu melengkapi BRM dengan tepat waktu yang sudah ditetapkan, sehingga BRM tidak terus menumpuk di ruangan perawatan dan secepatnya dikembalikan ke ruangan *assembling*.
- d. *Money*: Sebaiknya perlu adanya kebijakan dari rumah sakit dengan mengeluarkan kebijakan adanya penyediaan anggaran dan dialokasikan

sesuai dengan keperluan untuk pemberian *reward* terhadap petugas sehingga dapat meningkatkan motivasi petugas terkait pengembalian BRM rawat inap.

- e. *Machine*: sebaiknya rumah sakit perlu menambahkan fasilitas telepon agar kegunaanya oleh petugas rawat inap dan *filling* ataupun *assembling* bisa merata dan perlu meningkatkan kesadaran dari petugas agar bisa memaksimalkan fasilitas telepon yang ada

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, karena difokuskan untuk mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap, maka disarankan untuk melakukan penelitian yang mendukung penyebab keterlambatan pengembalian BRM seperti, hubungan antara petugas dengan motivasi dan pengaruh *reward* terhadap motivasi petugas dalam pengembalian BRM. Serta dampak dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.